

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh *beauty influencer* terhadap minat berkunjung kota Bandung x Beauty 2024, metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Kriyantono (2010) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan dan dapat memberikan gambaran atau penjelasan tentang suatu masalah. Metode ini tidak memerlukan kedalaman data, tetapi hanya keluasan data yang dibutuhkan. Dalam proses penelitian, konsep atau teori digunakan untuk menjawab rumusan masalah sehingga dapat dibuat hipotesis. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa survei adalah jenis penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang peristiwa masa lalu atau sekarang mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, dan perilaku. Variabel sosiologis dan psikologis diambil dari populasi tertentu, dan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (angket) yang tidak mendalam dan cenderung untuk umum.

B. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, obyek yang digunakan adalah *followers* dari akun Instagram @officialdxbeauty dan calon pengunjung *event* Bandung x Beauty 2024 pada tanggal 3 – 5 Mei 2024 dan diselenggarakan di Trans Convention Centre. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan mulai pada 3 Mei 2024 hingga selesai.

Acara Bandung x Beauty diselenggarakan oleh Female Daily Network yang merupakan sebuah platform berbasis *website* dan aplikasi yang menyediakan artikel dan review produk kecantikan. Peneliti mendapatkan akses data pengunjung dari Female Daily Network.

Setiap harinya acara Bandung x Beauty 2024 diadakan dari pukul 10.00 – 22.00 WIB. Pada acara ini terdapat 200 merek kecantikan dan 70% diantaranya adalah produk lokal. Untuk mengikuti acara ini, para pengunjung bisa memilih kategori tiket yang dipilih sesuai dengan keinginan mulai dari Rp. 20.000 – Rp. 80.000 dengan *benefit* yang berbeda-beda.

Program yang disajikan dalam acara Bandung x Beauty 2024 adalah sebagai berikut:

1. *Beauty talk show*
2. *Beauty workshop*
3. *Live shopping*
4. *Live performance*

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu himpunan unit yang terdiri dari manusia, objek, transaksi atau suatu fenomena yang di mana kita memiliki minat dalam mempelajarinya. (Mudrajad Kuncoro, 2007) sedangkan menurut Sujarweni (2015) menyatakan bahwa populasi adalah total jumlah dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan indikator tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian menghasilkan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah calon pengunjung pada acara Bandung x Beauty 2024 pada tanggal 3 – 5 Mei di Trans Grand Ballroom Bandung dan merupakan *followers* dari akun Instagram @officialfdxbeauty yang terhitung pada data terbaru di 3 Mei 2024 yaitu 131.000 *followers*.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik dari populasi tersebut. Apabila jumlah populasi terhitung besar, maka peneliti tidak akan bisa meneliti seluruh jumlah populasi yang ada karena masih adanya keterbatasan dalam aspek lainnya sehingga terdapat teknik penghitungan sampel yang dapat digunakan dari jumlah populasi yang diketahui (Sugiyono, 2019:127). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013:218) teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti. Karakteristik ini sudah diketahui oleh peneliti. Sehingga mereka hanya perlu menghubungkan unit sampel berdasarkan kriteria:

1. Calon pengunjung yang hadir pada kegiatan Bandung x Beauty 2024 di salah satu tanggal pelaksanaan 3/4/5 Mei 2024
2. Calon pengunjung yang mengikuti akun Instagram @officialfdxbeauty

3. Calon pengunjung yang hadir karena *beauty influencer*
4. Orang yang tidak berkunjung tetapi memiliki minat karena *beauty influencer*

Penghitungan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan rumus Krejcie Morgan dengan rincian rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{x^2 N p (1 - p)}{(N - 1) d^2 + x^2 p (1 - p)}$$

n = 384 sampel

Berdasarkan penghitungan sampel penelitian menggunakan rumus Krejcie Morgan dengan margin error 5%, jumlah sampel yang ditemukan adalah 384 sampel penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penelitian, terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan dengan sumber yang berbeda. Menurut Sugiyono (2013) terdapat beberapa jenis teknik pengumpulan data yang dapat digunakan seperti wawancara (*interview*), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan kombinasi dari teknik-teknik tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran Kuesioner/Angket dan penyebaran secara langsung. Penyebaran kuesioner untuk mengumpulkan data penelitian ini akan dibagikan kepada *followers* dari Instagram @officialfdxbeauty melalui google form dan disebarakan secara langsung pada kegiatan acara Bandung x Beauty 2024 agar bisa

mendapatkan jumlah responden yang sesuai dengan target dan kriteria sampel penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Selaras dengan teknik pengumpulan data yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini menggunakan alat pengumpul data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan alat pengumpul data yang digunakan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis terhadap responden untuk kemudian dijawab (Sugiyono, 2017:142). Tipe pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner untuk penelitian ini adalah jenis kuesioner tertutup, yaitu jenis kuesioner yang dapat langsung dijawab oleh responden dengan menandakan salah satu jawaban yang dianggap benar oleh responden. Dalam setiap pertanyaan di kuesioner tertutup mengharapkan jawaban dengan bentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio (Sugiyono, 2017:143).

E. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian dalam bentuk apapun yang kemudian diidentifikasi oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan akan dilakukan penarikan kesimpulan dari informasi tersebut (Sugiyono, 2022). Keseluruhan aspek dalam variabel seperti atribut, sifat, ataupun nilai dari suatu objek atau kegiatan yang telah ditetapkan oleh peneliti dapat diuraikan dalam Matriks Operasional Variabel (MOV) penelitian. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, MOV yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 1
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Beauty influencer (X)</i>	Terpercaya (<i>Trustworthiness</i>)	a. Kejujuran b. Integritas c. Kepercayaan suatu sumber	Kuesioner	Ordinal
	Keahlian (<i>Expertise</i>)	a. Pengetahuan b. Pengalaman c. Keterampilan	Kuesioner	Ordinal
	Daya Tarik (<i>Attractiveness</i>)	a. Penampilan menarik b. Intelektual c. Gaya bicara meyakinkan	Kuesioner	Ordinal
	Kualitas dihargai (<i>Respect</i>)	a. Digemari b. Dikagumi c. Pencapaian	Kuesioner	Ordinal
	Kesamaan dengan audiens yang dituju (<i>Similarity</i>)	a. Kesamaan hobi b. Kesamaan gaya hidup	Kuesioner	Ordinal

Minat Berkunjung (Y)	Transaksional	Keinginan seseorang untuk berkunjung	Kuesioner	Ordinal
	Referensial	Keinginan untuk merekomendasikan	Kuesioner	Ordinal
	Preferensial	Keinginan untuk menjadikan prioritas	Kuesioner	Ordinal
	Eksploratif	Keinginan mencari tahu informasi	Kuesioner	Ordinal

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Tahap analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang dapat memberikan gambaran secara umum mengenai karakteristik dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian dengan penyajian nilai rata-rata (*mean*), minimum dan maksimum. Analisis data statistik yang disajikan dengan cara deskriptif digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk melakukan analisis data dengan penggambaran data yang telah dikumpulkan tanpa memberikan kesimpulan yang bersifat menggeneralisir (Sugiyono, 2018).

2. Alat Analisis Data

Data penelitian yang dikumpulkan berdasarkan kuesioner penelitian yang disebar akan diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *software Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan tujuan untuk dilakukan pengolahan data secara komputerisasi.

Kuesioner penelitian yang disebar kepada responden akan disusun penyematan skor-nya dengan menggunakan teknik penyematan skor Skala Likert. Skala Likert merupakan pengukuran mengenai sikap ataupun perilaku, pendapat dan persepsi dari setiap responden mengenai rumusan masalah penelitian (Sugiyono,2022). Tabel pengukuran Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 2
SKALA LIKERT

Skala	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5.
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2022)

3. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh

peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan : rxy = koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

N = jumlah responden

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (kriteria)

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total soal

$\sum X^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Nilai r hitung dicocokkan dengan tabel item moment pada taraf signifikan 5%. Jika r hitung lebih besar dari rtabel 5%. Maka butir soal tersebut valid.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam uji validitasnya, dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Dk = n - 2$$

Keterangan : Dk = Derajat kebebasan

n = Jumlah sampel yang akan diuji

Menurut Sugiyono (2013) syarat-syarat dan kriteria yang adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila harga korelasi $\geq r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid.
- 2) Apabila harga korelasi $\leq r_{Tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan jumlah responden penelitian yang telah terkumpul sebanyak 384 responden. Uji Validitas dilakukan sebagai tujuan untuk menilai sebuah instrument variabel yang digunakan mempunyai validitas yang cukup untuk mengukur konsep yang dibutuhkan. Instrument variabel dapat dikatakan valid dengan membandingkan nilai rhitung (Koefiensi Korelasi Person pada tingkat signifikasi tertentu).

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dengan software SPSS, terlampir hasil sebagai berikut:

TABEL 3
UJI VALIDITAS *BEAUTY INFLUENCER* (X)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Status
X01	0.598	0.100	VALID
X02	0.511	0.100	VALID
X03	0.526	0.100	VALID
X04	0.540	0.100	VALID
X05	0.477	0.100	VALID
X06	0.441	0.100	VALID
X07	0.484	0.100	VALID
X08	0.423	0.100	VALID
X09	0.404	0.100	VALID

X10	0.412	0.100	VALID
X11	0.472	0.100	VALID
X12	0.537	0.100	VALID
X13	0.528	0.100	VALID
X14	0.562	0.100	VALID
X15	0.527	0.100	VALID

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Dari tabel di atas menggambarkan hasil uji validitas pada variabel independen atau *beauty influencer* dengan menggunakan 15 pernyataan item pada kuisioner. Pengujian yang dilakukan pada 384 responden mendapatkan hasil r_{tabel} sebesar 0.100 yang diperoleh dari tabel matriks. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} *beauty influencer* menghasilkan nilai r_{hitung} keseluruhan lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0.100. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen ini dapat dinyatakan “valid” karena hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa variabel *beauty influencer* telah diukur dengan benar serta memiliki hubungan yang signifikan dengan konsep yang diukur.

TABEL 4
HASIL UJI VALIDITAS MINAT BERKUNJUNG (Y)

Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Status
Y01	0.445	0.100	VALID
Y02	0.356	0.100	VALID
Y03	0.458	0.100	VALID
Y04	0.389	0.100	VALID
Y05	0.341	0.100	VALID
Y06	0.554	0.100	VALID
Y07	0.568	0.100	VALID
Y08	0.558	0.100	VALID

Y09	0.591	0.100	VALID
Y10	0.437	0.100	VALID
Y11	0.511	0.100	VALID
Y12	0.605	0.100	VALID

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh nilai r_{hitung} variabel minat berkunjung dengan 12 item pernyataan lebih dari nilai r_{tabel} yang telah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen ini dapat dinyatakan “valid”.

B. Uji Realibilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan metode Alpha Cronbarch.

Berikut adalah rumus dari alpha cronbarch:

$$\alpha_u = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah butir kuisisioner

α = Koefisien keterandalan butir kuisioner

$\sum SI^2$ = Jumlah variansi skor butir yang valid

SI^2 = Variansi total skor butir

Bila semakin 0 (nol) maka reabilitasnya semakin rendah, uji reabilitas data digunakan rumus Cronbach Alpha, dengan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2}{n} - \left(\frac{\sum X_i}{n} \right)^2$$

Keterangan:

$\sum Xi$ = Jumlah skor setiap butir

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat skor setiap butir

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan bantuan software SPSS dengan hasil pengujian sebagai berikut:

TABEL 5
HASIL UJI REALIBILITAS *BEAUTY INFLUENCER* (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	15

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai yang dimiliki oleh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai 0.781 yang lebih dari syarat minimal reliabel yaitu di atas 0,60.

TABEL 6
HASIL UJI REALIBILITAS MINAT BERKUNJUNG (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.706	12

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Tabel di atas menyajikan hasil uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa variabel (Y) memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0.706 Nilai Cronbach Alpha tersebut melebihi 0.60 sehingga skala instrumen penelitian dinyatakan “reliabel”.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan regresi memungkinkan untuk mengevaluasi dampak variabel independen terhadap variabel dependen dan memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Metode analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi linear sederhana menurut (Sugiyono, 2013) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan : Y = Nilai yang diprediksikan

A = Konstanta atau bila harga X = 0

B = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

5. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang sudah disusun sebelumnya dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berhubungan signifikan dengan variabel dependen.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} yang ada pada tingkat signifikan α 5% (Sugiyono, 2019:248). Rumus dari uji t yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai koefisien korelasi dengan $dk = n - k - 1$

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

Hasil perhitungan berdasarkan rumus yang telah dilampirkan di atas kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat kesalahan 5% atau 0,05 dan kriterianya adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} > \alpha$
- 2) H_0 ditolak jika nilai $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau nilai $\text{sig} < \alpha$

Berdasarkan kriteria di atas, apabila H_0 terjadi penerimaan maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar kedua variabel yang digunakan, sedangkan apabila H_0 terjadi penolakan maka terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Koefisien determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah sebuah kunci penting dalam analisis regresi. Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi dari variabel dependen, bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar nilai koefisien determinasi tersebut (Sukestiyarno, 2014: 166). Sugiyono (2013: 154) berpendapat koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan, dan selanjutnya dikalikan dengan 100%. Koefisien determinasi (penentu) dinyatakan dalam persen. Rumus perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

C. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut (Sugiyono, 2013: 216) Dalam situasi di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap, analisis korelasi parsial ini digunakan untuk menentukan kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel tersebut. Karena variabel yang diteliti adalah data interval, teknik statistik dan yang digunakan adalah Pearson Correlation Product Moment. Rumus dari koefisien korelasi product moment Pearson ini adalah :

$$r_{yxi} = \frac{n \sum_{h=1}^n X_{ih} Y_h - (\sum X_{ih})(\sum Y_h)}{\sqrt{\left\{ n \sum_{h=1}^n X_{ih}^2 - (\sum X_{ih})^2 \right\} \left\{ n \sum_{h=1}^n Y_h^2 - \left(\sum_{h=1}^n Y_h \right)^2 \right\}}}$$

Keterangan :

r = Nilai korelasi Pearson

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi

$X \sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Nilai r (korelasi) akan berkisar antara -1 hingga +1 atau secara matematis dapat ditulis dengan $-1 < r < +1$. Notasi ini menunjukkan tingkat korelasi (hubungan) antara variabel X dan variabel Y. Bila $r = +1$,

berarti korelasi sempurna diantara skor variabel X dan skor variabel Y dan bernilai positif. Dimana jika nilai X naik maka nilai Y pun akan naik, dan sebaliknya. Bila $r = 0$, berarti tidak terdapat nilai korelasi antara variabel-variabel yang di uji atau dengan kata lain bernilai lemah. Bila $r = -1$, berarti nilai korelasi sempurna (kuat) tetapi bernilai negatif. Dimana jika nilai X naik maka nilai Y akan turun, dan sebaliknya.

G. Jadwal Penelitian

TABEL 7
JADWAL PENELITIAN

No.	KEGIATAN	2024					
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengajuan TOR dan Usulan Penelitian						
2	Penyusunan Usulan Penelitian						
3	Seminar Usulan Penelitian						
4	Pengajuan Surat Izin Penelitian						
5	Penelitian/Observasi Lapangan						
6	Pengumpulan Data						
7	Pengolahan Data						
8	Penyusunan Proyek Akhir						
9	Sidang Proyek Akhir						